

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian

1. Sejarah Berdirinya SDN Basirih 3

Sekolah Dasar Negeri Basirih 3 beralamat di jalan banyuir dalam, RT. 16, No. 02 kecamatan Banjarmasin barat kota Banjarmasin. Pada tahun 2014 mendapatkan status akreditasi A.

Sekolah ini didirikan pada tahun 1971 dengan nama SDN Tambangan, kemudian berubah nama menjadi SDN Basirih 3. Sekolah tersebut merupakan gabungan dari tiga sekolah yang berdekatan, yaitu SDN Tambangan, SDN Teluk Tambangan, dan SDN Taruna Banjar.

2. Visi, Misi dan Tujuan SDN Basirih 3

a. Visi

Terwujudnya siswa yang berakhlak mulia, cerdas, berprestasi, dan berwawasan global serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Misi

- 1) Mengutamakan pembiasaan pengamalan ajaran agama dengan baik dan benar.
- 2) Membiasakan memanfaatkan waktu belajar secara efektif dan efisien.
- 3) Memberdayakan dan meningkatkan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan.

- 4) Menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

c. Tujuan

- 1) Menjadikan siswa sebagai generasi panutan baik dirumah, disekolah dan dilingkungan masyarakat.
- 2) Meningkatkan perolehan nilai siswa
 - Melampaui KKM bagi siswa kelas 1 s.d 5
 - Melampaui SKL bagi siswa kelas 6
- 3) Memperoleh prestasi dalam setiap kegiatan lomba, minimal ditingkat gugus.
- 4) Mewujudkan SDN Basirih 3 menjadi sekolah kebanggaan masyarakat.

3. Identitas SDN Basirih 3

- a) Nama Sekolah : SDN BASIRIH 3 BANJARMASIN
- b) Terakreditasi : A/Tahun 2014
- c) NIS/NSS/NSPN : 101540/101156003032/30304490
- d) Alamat Sekolah : Jl. Banyuur Dalam, RT. 16, No. 02
- e) Telepon Sekolah : 05114423819
- f) Riwayat Singkat Sekolah
 - 1) SDN Tambangan (Basirih 3)
 - 2) SDN Teluk Tambangan (Basirih 7)
 - 3) SDN Taruna Banjar (Basirih 9)
 - 4) Sekarang semuanya menjadi SDN Basirih 3
- g) Akreditasi : Akreditasi A/Tahun 2014

h) Sertifikat Tanah

Sertifikat	: Hak Milik
Nomor	: 02 dan 03
Nomor Sertifikat	: 17.01.03.01.4.00002
Luas Tanah	: 1360 m ² dan 1040 m ²

4. Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan karyawan SDN Basirih 3

Dewan Guru, Staf Tata Usaha, dan karyawan di SDN Basirih 3 tahun 2014/2015, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Guru, Staf Tata Usaha, dan Karyawan

NO	NAMA/NIP	GOL/ RUANG	TUGAS POKOK
1	ABID, S.Pd NIP. 19650318 198608 1 001	Iva	Kepala Sekolah Guru MP Pkn Kls 4 - 6
2	Akhmad Gafuri, A.Ma.Pd NIP 19560830 197702 1 004	Iva	Guru Kelas 4 B
3	Hj.Siti Sabariah NIP 19580315 197801 2 005	Iva	Guru Kelas 2 A
4	Ahmad, S.Pd. SD NIP 19620203 198406 1 001	Iva	Guru Kelas 5 A
5	Arbayah NIP 19560724 198503 2 004	Iva	Guru Kelas 3 A
6	Warsiani, S.Pd NIP 19660723 199210 2 001	Iva	Guru Kelas 1 A
7	Nahdiansyah NIP 19621002 198202 1 002	Iva	Penjaga Sekolah
8	Anna Yuniarni, A.Ma NIP 19880604 201001 2 004	Iva	Guru Kelas 3 B
9	Endang Sri Wardani, A.Ma NIP 19840510 201001 2 017	Iva	Guru Kelas 6 A
10	Dahlia, S.Pd NIP 19861011 201001 2 010	Iva	Guru Kelas 4 A
11	Asriadi, A.Ma NIP 19840228 201001 1 008	Iib	Guru MP Penjaskes Kls 4 - 6

12	Nasrullah, S.Pd NIP. 19780322 201406 1 002	IIC	Guru Kelas 6 B
13	Sriyana, S.Sos NUPTK 3142753656300013	IIC	Guru Kelas 1 B
14	Muhammad Ali Wardana, S.Pd NUPTK 7851760663200002	IIC	Guru MP Penjaskes Kls 1 – 3
15	Supiannor	IIA	Tata Usaha
16	Annisa Fauzia, S.Pd	GTT	Guru Kelas 2 B
17	Vera Nur Aulianti	GTT	Guru Kelas 5 B
18	Idrus, S.Pd.I	GTT	Guru Mata Pelajaran PAI Kls 4 – 6
19	Rahmah, S.Pd.I	GTT	Guru Mata Pelajaran PAI Kls 1 – 3

Sumber: Dokumentasi TU SDN Basirih 3

Tabel 4.2 Data Guru dan Karyawan Menurut Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Guru		Keterangan
		GT	GTT	
1	S-1	4	5	Sedang Kuliah S-2 = 2 Orang
2	D2	4	-	Sedang Kuliah S-1 = 2 Orang
3	SLTA	3	2	
4	SD	1	-	
Jumlah		12	7	

Sumber: Dokumentasi TU SDN Basirih 3

5. Keadaan siswa

Jumlah siswa di SDN Basirih 3 tahun ajaran 2014/2015 pada semester ganjil adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Tentang Keadaan Siswa di SDN Basirih 3

NO	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	21	23	44	2
2	Kelas II	33	26	59	2
3	Kelas III	28	36	64	2
4	Kelas IV	28	19	47	2

5	Kelas V	30	21	51	2
6	Kelas VI	44	36	80	2
Jumlah		184	161	345	13

Sumber: Dokumentasi TU SDN Basirih 3

6. Keadaan Barang dan Alat Peraga SDN Basirih 3

Tabel 4.4 Data Tentang Alat Peraga Pendidikan Agama Islam

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Al Qur'an	10	10	-	10	-
2	Juz Amma	12	12	-	12	-
3	Buku Iqra	10	10	-	10	-
4	Kartu Huruf Hijayyah	2	2	-	2	-
5	Sajadah	15	15	-	15	-
6	Carpet	5	5		3	2
7	Audio Pengeras Suara	1	1	-	1	-
	A) Pengeras Suara	1	1	-	1	-
	B) Amplifier	4	2	2	2	2
	C) Microphone					

Tabel 4.5 Data Tentang Alat Peraga Bahasa Indonesia

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Kamus Besar Bahasa Indonesia	19	19	-	19	-
2	Bahasa Indoneia Bermain Kata	15	15	-	15	-
3	Kata huruf / Kata	2	2	-	2	-

Tabel 4.6 Data Tentang Alat Peraga IPA (Sains)

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Kit IPA	8	8	-	8	-
2	Torso Manusia	2	2	-	2	-
3	Rantai Makanan	2	2	-	2	-
4	Metamorfosis	2	2	-	2	-
5	Perangkat Listrik Dasar (PLD)	5	5	-	5	-
6	Kerangka Sapi	-	-	-	-	-
7	Tengkorak Kucing	-	-	-	-	-
8	Tengkorak Kera	-	-	-	-	-
9	Tengkorak Kura-kura	-	-	-	-	-
10	Teropong	-	-	-	-	-

Tabel 4.7 Data Tentang Alat Peraga Matematika

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Kubus	3	3	-	3	-
2	Balok	3	3	-	3	-
3	Tabung	3	3	-	3	-
4	Kerucut	2	2	-	2	-
5	Prisma Tegak	3	3	-	3	-
6	Limas	3	3	-	3	-
7	Bola	4	4	-	4	-

Tabel 4.8 Data Tentang Alat Peraga IPS

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Globe	2	2	-	2	-
2	Atlas	2	2	-	2	-
3	Peta Kota Banjarmasin	2	2	-	2	-

4	Peta Kal-Sel	1	1	-	1	-
5	Peta Indonesia	1	1	-	1	-
6	Peta Dunia	1	1	-	1	-

Tabel 4.9 Data Tentang Alat Peraga KTK / SBK

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Organ	2	2	-	2	-
2	Seruling	2	2	-	2	-
3	Volkanisir	2	2	-	2	-

Tabel 4.10 Data Tentang Alat Peraga Penjaskes

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Bola Kaki	4	4	-	4	-
2	Bola Volly	3	3	-	3	-
3	Bola Basket	1	1	-	1	-
4	Net Volly	1	1	-	1	-
5	Raket	8	8	-	8	-
6	Bet	2	2	-	2	-
7	Lap. Tennis Meja	1	1	-	1	-
8	Timbangan	2	2	-	2	-

Tabel 4.11 Data Tentang Alat Peraga Muatan Lokal

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Tanggung	1	1	-	1	-
2	Topi Purun	2	2	-	2	-
3	Tangguk	1	1	-	1	-
4	Bakul Purun	2	2	-	2	-
5	Bakul Bamban	1	1	-	1	-
6	Gasing	1	1	-	1	-
7	Dakuan	1	1	-	1	-
8	Tali Haduk	1	1	-	1	-

Tabel 4.12 Data Tentang Fasilitas Pendukung

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Listrik	220 Volt	✓	-	✓	-
2	Telepon Flexi	1	-	1	-	1
3	Leding	1	1	-	1	-
4	Mesin TIK	2	2	-	2	-
5	Amplifier	1	1	-	1	-
6	Mikrophone	4	2	2	2	2
7	Salon	1	1	-	1	-
8	Tape Recorder	1	1	-	1	-
9	Kipas Angin	17	17	-	17	-
10	Bel Listrik	1	1	-	1	-
11	Laptop	1	-	1	-	1
12	Printer	2	2	-	2	-
13	Dispenser	1	1	-	1	-
14	Kalkulator	2	2	-	2	-

Tabel 4.13 Data Tentang Alat Peraga Program Khusus Bahasa Inggris

No	Jenis Alat Peraga	Jumlah	Keadaan			
			Baik	Rusak	Digunakan	Tidak digunakan
1	Kamus Bahasa Inggris	5	5	-	5	-
2	Flash To English	-	-	-	-	-

Sumber: Dokumentasi TU SDN Basirih 3

7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana di SDN Basirih 3, adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Data Tentang Jenis Ruangan

No	Jenis Ruangan	Keadaan		
		Baik	Rusak	Jumlah
1	Ruang Kepala Sekolah/Kantor	1	-	1

2	Ruang Guru/Kantor	1	-	1
3	Ruang Belajar/Kelas	12	-	12
4	Ruang Perpustakaan	1	-	1
5	Ruang UKS	1	-	1
6	WC Guru	1	-	1
7	Kamar Mandi	1	-	1
8	Tempat Parkir Guru	1	-	1
9	Tempat Parkir Sepeda Siswa	1	-	1
10	Ruang Olahraga/ruang kesenian	1	-	1
11	Gudang	2	-	2
12	Rumah Dinas Guru	2	-	2

Tabel 4.15 Data Tentang Sarana Ruangan Guru

No	Jenis Sarana Ruang Guru	Keadaan		
		Baik	Rusak	Jumlah
1	Kursi dan Meja Tamu	1	-	1
2	Kursi	23	-	23
3	Meja	23	-	23
4	Lemari	4	-	4
5	Kompor	1	-	1
6	Papan Data guru	1	-	1
7	Papan Data siswa	1	-	1
8	Papan Jadwal	1	-	1
9	Papan Kerja Kepsek	1	-	1
10	Papan Program Kerja	1	-	1
11	Papan Kinerja Sekolah	1	-	1
12	Papan Visi Misi	1	-	1
13	Papan Sepuluh Dasar Kemampuan Guru	1	-	1
14	Papan Data Upacara	1	-	1
15	Papan Denah	1	-	1
16	Papan Dana BOS	1	-	1
17	Papan Pengumuman	1	-	1
18	Papan Himbauan	1	-	1
19	Papan Budaya Malu	1	-	1
20	Papan Struktur	1	-	1
22	Jam Dinding	1	-	1

Tabel 4.16 Data Tentang Sarana Ruangan Kelas

No	Jenis Sarana Ruang Kelas	Keadaan		Jumlah
		Baik	Rusak	
1	Meja Guru	12	-	12
2	Kursi Guru	12	-	12
3	Lemari Buku	12	-	12
4	Meja Murid Kelas I A	25	-	25
5	Meja Murid Kelas I B	20	-	20
6	Meja Murid KelasII A	30	-	30
7	Meja Murid KelasII B	36	-	36
8	Meja Murid Kelas III A	36	-	36
9	Meja Murid Kelas III B	29	-	29
10	Meja Murid Kelas IV A	20	-	20
11	Meja Murid Kelas IV B	30	-	30
12	Meja Murid Kelas V A	34	-	34
13	Meja Murid Kelas V B	35	-	35
14	Meja Murid Kelas VI A	40	-	40
15	Meja Murid Kelas VI B	40	-	40
16	Papan Tulis Texword	13	-	13
17	Papan Absen	13	-	13
18	Jam Dinding	13	-	13
19	Bel Listrik	1	-	1
20	Lambang Negara	12	-	12
21	Gambar Presiden	12	-	12
22	Gambar Wapres	12	-	12

8. Kegiatan Belajar Mengajar (KMB) dan Ekstrakurikuler

- a. Dari Kelas I-VI Sistem Guru Kelas
- b. Untuk Mata Pelajaran :
 - 1) Guru Pendidikan Agama Islam Kelas I-VI
 - 2) Guru Penjaskes Kelas I-VI
 - 3) Guru Muatan Lokal
 - a) Bahasa, Kesenian, Keterampilan dan Budaya daerah kelas I-VI
 - b) Baca Tulis Al-Qur'an dan Praktek Shalat Kelas I-VI
- c. Program Khusus Bahas Inggris Kelas III-VI

- d. Pembiasaan
 - 1) Mengucapkan Salam
 - 2) Membaca Surah-surah pendek sebelum pelajaran dimulai
 - 3) Berbaris didepan Kelas
- e. Setiap hari senin dan hari Besar Nasional dilaksanakan Upacara Bendera
- f. Setiap hari Jum'at awal bulan kegiatan Jum'at Taqwa dan akhir bulan senam bersama
- g. Kegiatan Pramuka dilaksanakan setiap hari selasa
- h. Bimbingan Konseling dilaksanakan oleh masing-masing guru kelas dan guru mata pelajaran.

B. Penyajian Data

Setelah penulis melakukan observasi, wawancara, membagikan angket, dan mencatat dokumen-dokumen yang ada, maka dapat dikumpulkan sejumlah data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

1. Data Observasi dan Wawancara

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SDN Basirih 3 pada tanggal 22 Juni 2015, yaitu:

- a. Kelas V SDN Basirih 3 terbagi menjadi 2 kelas, yaitu kelas VA dan kelas VB.
- b. Mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas IV-VI diajarkan oleh Bapak Idrus, S. Pd. I. Mengajar pada awal bulan januari 2015 sampai sekarang.

Latar belakang pendidikan PAI IAIN Antasari. Mengajar mata pelajaran PAI karena ingin berbagi ilmu yang didapat. Khususnya tentang Pendidikan Agama Islam yang sesuai dengan jurusan yang diambil waktu kuliah dulu.

- c. Tujuan pembelajaran pendidikan agama islam menurut Bapak Idrus, S. Pd. I adalah mengenalkan pendidikan agama Islam sedini mungkin, memberikan pengetahuan tentang tuntunan ajaran agama Islam yang benar dalam beribadah.
- d. Dari segi keaktifan dan kehadiran siswa selama mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, mereka sangat aktif dan selalu hadir waktu pelajaran berlangsung.
- e. Dari segi sikap siswa pada saat proses belajar mengajar sangat baik hal ini terlihat ketika pelajaran akan berakhir guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa dan hampir semua siswa bisa menjawab.
- f. Usaha guru dalam memotivasi siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam diantaranya sebagai berikut:
 - 1) Bahwa dalam belajar pendidikan agama Islam akan bertambah ilmu agama lebih-lebih dalam masalah ibadah baik yang wajib maupun sunah.
 - 2) Memberikan contoh dan mempraktekannya.
 - 3) Memberikan hadiah bagi anak yang prestasinya bagus.
- g. Di sekolah siswa rajin membaca buku keagamaan, terlihat didalam kelas siswa sering menunjukkan buku keagamaan berupa buku cerita islami yang menceritakan para nabi dan rasul kepada guru agama. Siswa mengakui senang membaca buku tersebut.

- h. Prestasi siswa secara umum amat baik karena nilai rata-rata semua siswa dalam pelajaran pendidikan agama Islam nilainya tuntas yaitu 81,68.

2. Data tentang minat membaca

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 22 Juni 2015, untuk memperoleh data minat membaca buku keagamaan penulis membuat angket yang terdiri dari 20 item soal yang harus dijawab oleh siswa. Berisi mengenai indikator-indikator minat membaca. Data-data tersebut diolah dalam bentuk tabel dan kemudian dianalisis sebagai berikut:

- a. Perasaan senang membaca buku keagamaan

- 1) Menyenangi membaca buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menyenangkan membaca buku keagamaan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Tentang Menyenangi Membaca Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat senang	37	72,55
2	Senang	14	27,45
3	Kurang senang	-	-
4	Tidak senang	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sangat menyenangkan membaca buku keagamaan, dengan persentase 72,55 %.

2) Terus membaca apabila ada waktu kosong

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang terus membaca apabila ada waktu kosong, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Tentang Terus Membaca Apabila Ada Waktu Kosong

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	28	54,90
2	Kadang-kadang	23	45,10
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sering membaca apabila ada waktu kosong, dengan persentase 54,90%.

3) Tidak terpaksa dalam membaca

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang tidak terpaksa dalam membaca, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Tentang Tidak Terpaksa dalam Membaca

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Ya	41	80,39
2	Tidak	10	19,61
3	Terpaksa	-	-
4	Disuruh	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa membaca buku keagamaan atas kemauannya sendiri, dengan persentasi 80,39%.

4) Selalu membawa buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang selalu membawa buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.20 Distribusi frekuensi Tentang Selalu Membawa Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	45	88,24
2	Kadang-kadang	6	11,76
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa selalu selalu membawa buku keagamaan, dengan persentase 88,24%.

b. Ketertarikan pada materi buku keagamaan

1) Materi buku keagamaan sesuai dengan keinginan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi buku keagamaan sesuai dengan keinginan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Tentang Materi Buku Keagamaan Sesuai Dengan Keinginan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat sesuai	48	94,12
2	Sesuai	3	5,88
3	Kurang sesuai	-	-
4	Tidak sesuai	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab materi buku keagamaan sangat sesuai dengan keinginan, dengan persentase 94,12%.

2) Materi buku keagamaan menarik

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang materi buku keagamaan menarik, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Tentang Materi Buku Keagamaan Menarik

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat menarik	40	78,43
2	Menarik	11	21,57
3	Kurang menarik	-	-
4	Tidak menarik	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab materi buku keagamaan sangat menarik, dengan persentase 78,43%.

c. Kesadaran akan adanya manfaat dalam membaca buku keagamaan

1) Dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama islam

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama islam, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Tentang dapat Mengetahui Ajaran/Pendidikan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	27	52,94
2	Setuju	16	31,37
3	Kurang setuju	8	15,69
4	Tidak setuju	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab sangat setuju dengan membaca buku keagamaan dapat mengetahui ajaran/pendidikan agama islam, dengan persentase 52,94%.

2) Dapat menambah pengetahuan agama islam

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang dapat menambah pengetahuan agama Islam, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Tentang dapat Menambah Pengetahuan Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat setuju	30	58,82
2	Setuju	20	39,22
3	Kurang setuju	1	1,96
4	Tidak setuju	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab sangat setuju dengan membaca buku keagamaan dapat menambah pengetahuan agama Islam, dengan persentase 58,82%.

d. Berusaha memiliki buku keagamaan,

1) Mengunjungi pameran/toko buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang mengunjungi pameran/toko buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Tentang Mengunjungi Pameran/Toko Buku Keagamaan.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	15	29,41
2	Kadang-kadang	30	58,82
3	Jarang sekali	6	11,76
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab kadang-kadang mengunjungi pameran/toko buku keagamaan, dengan persentase 58,82%.

2) Meminta dibelikan buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang meminta dibelikan buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Tentang Meminta Dibelikan Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	41	80,39
2	Kadang-kadang	9	17,65
3	Jarang sekali	1	1,96
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab minta dibelikan buku keagamaan, dengan persentase 80,39%.

3) Senang mendapatkan hadiah buku keagamaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang senang mendapatkan hadiah buku keagamaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Tentang Senang Mendapatkan Hadiah Buku Keagamaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat senang	31	60,79
2	Senang	18	35,29
3	Kurang senang	2	3,92
4	Tidak senang	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menjawab senang mendapatkan hadiah buku keagamaan, dengan persentase 60,79%.

e. Berusaha meminjam buku keagamaan

1) Berusaha meminjam buku keagamaan kepada teman

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang berusaha meminjam buku keagamaan kepada teman, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Tentang Berusaha Meminjam Buku Keagamaan kepada Teman.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	39	76,47
2	Kadang-kadang	12	23,53
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa berusaha meminjam buku keagamaan kepada teman, dengan persentase 76,47%.

2) Berusaha meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang berusaha meminjam buku

keagamaan di perpustakaan sekolah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Tentang Berusaha Meminjam Buku Keagamaan di Perpustakaan Sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	29	56,86
2	Kadang-kadang	21	41,18
3	Jarang sekali	1	1,96
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sering meminjam buku keagamaan di perpustakaan sekolah, dengan persentase 56,86%.

3) Menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Tentang Menanyakan Buku Keagamaan yang Baru di Perpustakaan Sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	31	60,78
2	Kadang-kadang	20	39,22
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menanyakan buku keagamaan yang baru di perpustakaan sekolah, dengan persentase 60,78%.

f. Menyediakan waktu untuk membaca buku keagamaan

1) Menggunakan waktu yang cukup untuk membaca

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang menggunakan waktu yang cukup untuk membaca, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Tentang Menggunakan Waktu yang Cukup untuk Membaca.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat cukup	22	43,14
2	Cukup	26	50,98
3	Kurang cukup	3	5,88
4	Tidak cukup	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa menggunakan waktu yang cukup untuk membaca, dengan persentase 50,98%.

2) Lupa waktu serta larut dalam bacaan

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang lupa waktu serta larut dalam bacaan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Tentang Lupa Waktu Serta Larut dalam Bacaan

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	28	54,90
2	Kadang-kadang	21	41,18
3	Jarang sekali	2	3,92
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sering lupa waktu serta larut dalam bacaan, dengan persentase 54,90%.

3) Membaca buku saat liburan atau selesai bermain

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membaca buku saat

liburan atau selesai bermain, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Tentang Membaca Buku Saat Liburan atau Selesai Bermain

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	29	56,86
2	Kadang-kadang	22	43,14
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa sering membaca buku saat liburan atau selesai bermain, dengan persentase 56,86%.

g. Mengarahkan membaca untuk tujuan

1) Membaca dengan tujuan tertentu

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang membaca dengan tujuan tertentu, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Tentang Membaca dengan Tujuan Tertentu

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	1	1,96
2	Kadang-kadang	38	74,51
3	Jarang sekali	12	23,53
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa membaca dengan tujuan tertentu, dengan persentase 74,51%.

2) Banyak membaca buku-buku agama Islam

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang banyak membaca buku-

buku agama Islam, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Tentang Banyak Membaca Buku-Buku Agama Islam

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat banyak	39	76,47
2	Banyak	8	15,69
3	Lumayan banyak	4	7,84
4	Tidak membaca	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa banyak membaca buku-buku agama Islam, dengan persentase 76,47%.

3) Meresapi makna yang terkandung dalam buku

Berdasarkan hasil angket, diperoleh data tentang meresapi makna yang terkandung dalam buku, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Tentang Meresapi Makna yang Terkandung dalam Buku

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sering	42	82,35
2	Kadang-kadang	9	17,65
3	Jarang sekali	-	-
4	Tidak pernah	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa lebih setengah siswa meresapi makna yang terkandung dalam buku, dengan persentase 82,35%.

Setelah melakukan penilaian secara menyeluruh terhadap hasil angket yang mengukur tingkat minat membaca buku keagamaan terhadap prestasi belajar

pendidikan agama Islam, dengan cara memberikan skor terhadap jawaban yang dipilih siswa berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan, maka diperoleh distribusi frekuensi skor angket pada tabel berikut:

Tabel 4. 37 Distribusi Frekuensi Minat Membaca

No	Nilai Minat Membaca	Frekuensi	Persentasi
1	67	2	3,92%
2	68	3	5,88%
3	69	6	11,76%
4	70	7	13,73%
5	72	11	21,58%
6	73	6	11,76%
7	74	4	7,85%
8	75	5	9,80%
9	76	2	3,92%
10	77	5	9,80%
Jumlah		51	100%

Pada tabel distribusi frekuensi tersebut tampak bahwa nilai minat membaca tertinggi yaitu 77 dan terendah 67.

3. Data Tentang Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI

Dari hasil penelitian penulis yang didapat dari dokumen rekapitulasi sebagai berikut:

Tabel 4. 38 Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran PAI

No	Nama Responden	Nilai
1	Abdul Hadi	73
2	Ahmad Haikal	75
3	Ahmad Khaeruddin	70
4	Ahmad Rahmani	85
5	Ahmad Raihan	86
6	Ahmad Rijali	75
7	Ahmad Rivaldi	85
8	Ahmad Rizaldi	80
9	Ahyan Saputra	85
10	Amelia Saputri	85

11	Andi Herma	89
12	Andreanto	85
13	Anisa Rani	87
14	Arinawati	82
15	Arya Prasetya	77
16	Aulia Ramadhana	75
17	Diemas Saputra	84
18	Dikci Noor Akbar	70
19	Dikki	77
20	Fadliannor	73
21	Fahrul Raji	88
22	Fatoni	75
23	Febriannor	85
24	Ferzi Triwarsana	80
25	Fitri Septiana	86
26	Gina Yuliani	83
27	Giska Amanda	81
28	Herlisa	81
29	Hermawan	82
30	Ikhsan Kamil	86
31	Kumala Sari	86
32	Lisdayanti	85
33	Lola Amalia	80
34	M. Adi Saputra	86
35	Muhammad Fadliannor	82
36	Muhammad Fajar	82
37	Muhammad Ferdiannor	70
38	Muhammad Gilang	75
39	Muhammad Nawawi	85
40	Muhammad Nofal	82
41	Muhammad Noval	90
42	Muhammad Ridho	79
43	Muhammad Royan	92
44	Muhammad Yoga	70
45	Murni Hafijah	72
46	Mutiara	91
47	Nur Nisfi Amanda	88
48	Risky	83
49	Risky H.R	87
50	Robiannor	86
51	Sayyidah Afifah	90

Dari tabel mengenai prestasi yang telah disajikan, kemudian dianalisis untuk mengetahui prestasi siswa dengan mengelompokkan data tersebut dalam 4 kategori, yaitu A (amat baik), B (baik), C (cukup), D (kurang). Standar yang dipakai pada SDN Basirih 3 Kota Banjarmasin yang terdapat dalam laporan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4. 39 Kategori Prestasi Belajar

No	Nilai	Kategori
1	81-100	Amat Baik
2	71-80	Baik
3	60-70	Cukup
4	> - 59	Kurang

Dengan berpedoman pada kategori prestasi belajar siswa tersebut di atas, kemudian dilakukan perhitungan untuk mengetahui nilai kuantitatif dan kualitatif dari prestasi siswa kelas V SDN Basirih 3 kota Banjarmasin, seperti pada tabel berikut:

Tabel 4. 40 Nilai Kuantitatif dan Kualitatif Nilai Prestasi Siswa pada Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2014/2015

No Responden	Nilai	
	Kuantitatif	Kualitatif
1	73	Baik
2	75	Baik
3	70	Baik
4	85	Amat Baik
5	86	Amat Baik
6	75	Amat Baik
7	85	Amat Baik
8	80	Baik
9	85	Amat Baik
10	85	Baik
11	89	Amat Baik
12	85	Baik
13	87	Amat Baik
14	82	Amat Baik

15	77	Baik
16	75	Baik
17	84	Amat Baik
18	70	Amat Baik
19	77	Baik
20	73	Baik
21	88	Baik
22	75	Baik
23	85	Baik
24	80	Baik
25	86	Amat Baik
26	83	Amat Baik
27	81	Amat Baik
28	81	Amat Baik
29	82	Amat Baik
30	86	Amat Baik
31	86	Amat Baik
32	85	Amat Baik
33	80	Baik
34	86	Amat Baik
35	82	Amat Baik
36	82	Amat Baik
37	70	Amat Baik
38	75	Baik
39	85	Amat Baik
40	82	Amat Baik
41	90	Amat Baik
42	79	Baik
43	92	Amat Baik
44	70	Baik
45	72	Amat Baik
46	91	Amat Baik
47	88	Amat Baik
48	83	Amat Baik
49	87	Amat Baik
50	86	Amat Baik
51	90	Amat Baik

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel dapat dilihat frekuensi dan persentasi dari siswa yang tergolong memiliki prestasi belajar yang termasuk

kategori Amat Baik, Baik, Cukup dan Kurang. Dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. 41 Distribusi Frekuensi Nilai Siswa

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Amat Baik	33	64,71%
2	Baik	18	35,29%
3	Cukup	-	-
4	Kurang	-	-
Jumlah		51	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tersebut dapat diketahui bahwa pada umumnya siswa mempunyai nilai yang amat baik dalam pembelajaran PAI, karena yang memiliki kategori amat baik 64,71% (33 Siswa) dari jumlah keseluruhan sampel 51 Siswa, yang memiliki kategori baik 35,29% (18 Siswa). Untuk kategori cukup tidak ada dan kategori kurang tidak ada.

C. ANALISIS DATA

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara minat membaca (variabel X) dengan prestasi belajar siswa (variabel Y), maka penulis menggunakan rumus *Korelasi Product Moment* dengan memasukan data-data yang diperoleh ke dalam tabel yaitu:

Tabel 4.42 Kolerasi antara Variabel X dan Variabel Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	69	73	5037	4761	5329
2	67	75	5025	4489	5625
3	68	70	4760	4624	4900
4	74	85	6290	5476	7225
5	77	86	6622	5929	7396
6	68	75	5100	4624	5625

7	73	85	6205	5329	7225
8	72	80	5760	5184	6400
9	73	85	6205	5329	7225
10	77	85	6545	5929	7225
11	74	89	6586	5476	7921
12	76	85	6460	5776	7225
13	72	87	6264	5184	7569
14	73	82	5986	5329	6724
15	72	77	5544	5184	5929
16	69	75	5175	4761	5625
17	73	84	6132	5329	7056
18	68	70	4760	4624	4900
19	70	77	5390	4900	5929
20	69	73	5037	4761	5329
21	77	88	6776	5929	7744
22	69	75	5175	4761	5625
23	77	85	6545	5929	7225
24	72	80	5760	5184	6400
25	72	86	6192	5184	7396
26	77	83	6391	5929	6889
27	70	81	5670	4900	6561
28	72	81	5832	5184	6561
29	76	82	6232	5776	6724
30	72	86	6192	5184	7396
31	75	86	6450	5625	7396
32	72	85	6120	5184	7225
33	75	80	6000	5625	6400
34	75	86	6450	5625	7396
35	73	82	5986	5329	6724
36	75	82	6150	5625	6724
37	67	70	4690	4489	4900
38	72	75	5400	5184	5625
39	70	85	5950	4900	7225
40	73	82	5986	5329	6724
41	74	90	6660	5476	8100
42	72	79	5688	5184	6241
43	70	92	6440	4900	8464
44	69	70	4830	4761	4900
45	69	72	4968	4761	5184

46	72	91	6552	5184	8281
47	70	88	6160	4900	7744
48	70	83	5810	4900	6889
49	70	87	6090	4900	7569
50	74	86	6364	5476	7396
51	75	90	6750	5625	8100
N=51	$\Sigma X=$ 3680	$\Sigma Y=$ 4166	$\Sigma XY=$ 301142	$\Sigma X^2=$ 265940	$\Sigma Y^2=$ 342110

Untuk mengetahui tingkat minat membaca dan prestasi belajar mata pelajaran PAI, maka digunakan rumus sebagai berikut:

1. Rumus tingkat minat membaca

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N}$$

$$M_x = \frac{3680}{51} = 72,16$$

Nilai minat membaca adalah 72,16. Dengan berpedoman pada kriteria minat membaca pada bab III, maka tingkat minat membaca berada pada kriteria sangat berminat.

2. Rumus tingkat prestasi belajar mata pelajaran PAI

$$M_y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

$$M_y = \frac{4166}{51} = 81,68$$

Nilai prestasi belajar mata pelajaran PAI adalah 81,68. Dengan berpedoman pada kriteria prestasi belajar pada bab III, maka tingkat prestasi belajar berada pada kriteria amat baik.

Selanjutnya, untuk mengetahui hubungan antara minat membaca dengan

prestasi belajar mata pelajaran PAI, maka harus menyelesaikan rumus *Korelasi Product Moment* dengan Angka Kasar, sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{51.301142 - (3680)(4166)}{\sqrt{\{51.265940 - 3680^2\} \{51.342110 - 4166^2\}}} \\
 &= \frac{15358242 - 15330880}{\sqrt{\{13562940 - 13542400\} \{17447610 - 17355556\}}} \\
 &= \frac{27362}{\sqrt{\{20540\} \{92054\}}} \\
 &= \frac{27362}{\sqrt{1890789160}} \\
 &= \frac{27362}{43483,21} \\
 &= 0,629
 \end{aligned}$$

Dari tabel diatas dapat diperoleh perhitungan koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,629. Untuk memberikan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi ada dua cara yaitu:

1. Interpretasi secara kasar atau sederhana

Dari perhitungan di atas, telah diperoleh r_{xy} sebesar 0,629. Jika diperhatikan, maka angka koefisien korelasi yang telah diperoleh tidak bertanda negatif. Ini berarti korelasi antara variabel X (minat membaca) dengan variabel Y (prestasi belajar mata pelajaran PAI) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah terdapat korelasi yang positif diantara kedua variabel tersebut. Apabila

dilihat besarnya r_{xy} yang diperoleh, yaitu 0,629 ternyata terletak antara $0,600 < 0,800$ (Lihat Lampiran 4) yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong tinggi. Dengan demikian secara sederhana dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran PAI.

2. Interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment

Hipotesis penelitian dalam skripsi ini ada dua macam, yaitu Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o). Hipotesis Alternatif (H_a) adalah ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI, sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) adalah tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI.

Dari perhitungan di atas diperoleh r_{xy} sebesar 0,629. Jika dikonsultasikan dengan Tabel Nilai r Product Moment, pada taraf signifikansi 95% sebesar 0,279 sedangkan pada taraf signifikansi 99% sebesar 0,361 (Lihat Lampiran 5).

Dengan demikian dapat diketahui bahwa r_{xy} lebih tinggi dari pada r tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang berbunyi: “Ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI” **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil (H_o) yang berbunyi: “Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI” **ditolak**.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah ada (terdapat) hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas V SDN Basirih 3 Kota Banjarmasin.

D. Analisis Korelasi dengan SPSS

1. Arti Angka Korelasi

Koefisien korelasi bernilai paling kecil -1 dan paling besar bernilai 1.

- a. Berkenaan dengan besaran angka, jika 0, maka artinya tidak ada korelasi sama sekali dan jika korelasi 1 berarti korelasi sempurna hal ini berarti bahwa semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika r mendekati 0 berarti hubungan dua variabel semakin lemah. Sebenarnya jika tidak ketentuan yang tepat mengenai apakah angka korelasi tertentu menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau lemah. Namun, hal ini dapat dijadikan pedoman sederhana, bahwa angka korelasi di atas 0,5 menunjukkan korelasi yang cukup kuat sedangkan di bawah 0,5 korelasi lemah.
- b. Selain besarnya korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda negatif (-) pada output menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukkan arah yang sama.

2. Dasar Pengambilan Keputusan

Ada dua cara untuk pengambilan keputusan dalam analisis korelasi yakni dengan melihat nilai signifikansi dan tanda bintang yang diberikan pada output program SPSS

- a. Berdasarkan nilai signifikansi, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka terdapat korelasi, sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat korelasi.
- b. Berdasarkan Tanda Bintang (*) yang diberikan SPSS: Jika terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variabel yang di analisis terjadi korelasi, sebaliknya jika tidak terdapat tanda bintang pada pearson correlation maka antara variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.

HASIL ANALISIS KORELASI DENGAN SPSS

		Minat Membaca	Prestasi Belajar
MINAT MEMBACA	Pearson Correlation	1	.629**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	51	51
PRESTASI BELAJAR	Pearson Correlation	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	51	51

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan output di atas, kita akan melakukan penarikan kesimpulan dengan merujuk pada dasar pengambilan keputusan uji korelasi.

- a. Berdasarkan Nilai Signifikansi dari output di atas diketahui antara Minat Membaca (X) dengan Prestasi Belajar (Y) nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.
- b. Berdasarkan Tanda Bintang SPSS dari output di atas diketahui bahwa Nilai Pearson Correlation yang dihubungkan antara variabel tersebut

mempunyai tanda bintang, ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variabel yang dihubungkan.